PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 04 Juni 2025 Halaman: 2



MINIM LAHAN: Kota Jogja tidak memiliki luas lahan untuk area pertanian. Oleh karena itu, urban farming bisa dipilih untuk mewujudkan swasembada pangan.

Bisa Swasembada Pangan lewat Urban Farming

JOGJA - Meski minim lahan persawahan, kawasan perkotaan seperti Kota Jogja tetap didorong untuk mewujudkan swasembada pangan. Dorongan tersebut datang dari Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Soeharto saat menyerap aspirasi dari warga Kampung Klitren, Gondokusuman, Kota Jogja kemarin (3/6).

Sosok yang dikenal sebagai Titiek Soeharto itu mengatakan, swasembada pangan merupakan salah satu program yang digulirkan oleh pemerintah pusat. Oleh karena itu, legislatif pun juga berusaha agar program itu bisa terwujud. Termasuk menyaring aspirasi dari masyarakat tentang berbagai hambatan yang dilalui.

Titiek menilai, pertanian perkotaan atau *urban farming* merupakan salah satu metode yang bisa dilakukan untuk menggenjot produksi pertanian di Kota Jogja. Sebab melalui *urban farming*, lahan-lahan sempit yang berada di tengah permukiman bisa dioptimalkan sebagai tempat bercocok tanam.



RESES: Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Soeharto melaksanakan reses di Balai RW. 02 Kampung Klitren, Gondokusuman, Kota Jogja kemarin (3/6).

Menurut Titiek, kelompok tani di Kota Jogja bisa memaksimalkan metode *urban farming* seperti hidroponik dan *polybag*. Kemudian limbah rumah tangga juga bisa diolah menjadi pupuk agar tidak menambah timbulan sampah.

"Teknologi pertanian juga harus bisa dimanfaatkan dengan baik," pesan Titiek.

Sementara itu, Ketua RW 02 Kampung Klitren Hasan Al Hakim menyampaikan, pihaknya masih menemui kendala berupa kurangnya minat kelompok wanita tani untuk aktif kembali menanam. Sebab selama masa pandemi Covid-19 aktivitas pertanian di wilayahnya sempat vakum.

Oleh karena itu, Hasan berharap ada pendampingan kembali dari pemerintah. Sehingga semangat kelompok wanita tani di Kampung Klitren bisa tumbuh kembali. Pun menurutnya, sektor pertanian di wilayahnya juga cukup menjanjikan. Karena selama ini warga sudah mengembangkan komoditas pisang raja dan cabai jawa.

"Kami sedang konsisten menanam pisang raja dan cabai jawa. Karena hasilnya lumayan namun minim perawatan," bebernya. **(inu/eno/zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005